

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pembahasan yang di rencanakan dan mempermudah jalannya pelaksanaan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode dibawah ini:

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan angka.<sup>52</sup>

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif yang akan menjabarkan dan menggambarkan temuan dilapangan berupa hasil olahan data yang sudah diperoleh.

Bahwasanya penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung.<sup>53</sup>

#### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat untuk penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Peneliti memilih SMA Muhammadiyah 2 Surabaya karena *pertama*, letaknya cukup Strategis dengan jalan raya dan mudah diakses oleh

---

<sup>52</sup>Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas(PTK)*, Yogyakarta, Graha Ilmu, (2013:2)

<sup>53</sup>Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta, Universitas Indonesia, (1993:71)

kendaraan umum dan tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti. *Kedua*, adanya data-data yang diperlukan untuk peneliti dalam memecahkan persoalan yang berhubungan dengan penelitian, maka dari itu peneliti memilih SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Ketiga*, alasan lain peneliti memilih SMA Muhammadiyah 2 Surabaya karena sekolah ini merupakan sekolah Bonafit yang memiliki kualitas tinggi untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berkarakter Islami dan meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran dalam hal penguasaan materi, metode maupun media pembelajaran.

Proses penelitian ini direncanakan kurang lebih satu bulan. Dimulai dari pertengahan bulan April sampai dengan pertengahan bulan Mei 2015.

### **3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh.<sup>54</sup> Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data di dalam penelitian, maka diklasifikasikan menjadi tiga, yakni:

- a. Manusia yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.<sup>55</sup>
- b. Tempat yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya wujud benda, warna, ruangan, kelengkapan alat, dll. sedangkan bergerak misalnya aktivitas, kegiatan-

---

<sup>54</sup><http://winbiewimpie.blogspot.com/2012/11/jenis-dan-sumber-data.html>, diakses pada tanggal 23-02-15

<sup>55</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT.Rineka Cipta, (2006:129)

belajar-mengajar, kinerja,dll. Keduanya merupakan objek untuk penggunaan metode observasi.<sup>56</sup>

- c. Simbol yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar,atau simbol-simbol lainnya yang cocok untuk untuk penggunaan metode dokumentasi.<sup>57</sup>

#### **4. Jenis Data**

Ketetapan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua: Primer dan Sekunder. dalam penjelasannya sebagai berikut:

- a. Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya dapat berupa berkas-berkas yang dibutuhkan oleh peneliti dan mencari sumber-sumber datayang ada pada guru dan siswa yang berhubungan dengan metode cooperative tipe jigsaw pada materi Al-Islam.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dapat berupa refrensi yang ada keterkaitannya dengan metode cooperative learning tipe jigsaw.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap penelitian ini akan diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data diperoleh melalui :

---

<sup>56</sup>Ibid, 129

<sup>57</sup>Ibid, 129

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.<sup>58</sup> Usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula.<sup>59</sup> sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian. dalam hal ini agar memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian secara tuntas dari responden(subyek) pewawancara harus dapat menciptakan suasana santai tapi serius, artinya bahwa wawancara dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main, tetapi tidak kaku. Misalnya kepada Guru PAI, Kepala Sekolah dan Siswa.

b. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pelaksanaan pengamatan menempuh tiga cara utama, yakni pengamatan langsung, pengamatan tak langsung, partisipasi. Pengamatan langsung yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti. pengamatan tak langsung yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu obyek melalui perantara

---

<sup>58</sup>Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya, SIC, (2011:67)

<sup>59</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, (2011:112)

suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan. Sedangkan partisipan yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti.<sup>60</sup>

Teknik observasi yang akan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengambil teknik secara langsung maupun tidak langsung di tempat yang akan diteliti, yaitu SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. dengan menggunakan teknik itu peneliti bisa mengetahui bagaimana proses pembelajaran Al-Islam disekolahan tersebut dalam menggunakan metode cooperative tipe jigsaw dan menemukan faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat metode cooperative tipe jigsaw dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Islam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. ini bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip, data base, surat-surat, rekaman, gambar, dll yang berkaitan dengan suatu peristiwa.<sup>61</sup>

Seperti telah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi maka peneliti akan mencari data-data yang diperlukan atau data yang ada hubungannya dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

---

<sup>60</sup>Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung, Angkasa, (1987:91)

<sup>61</sup><http://winbiewimpie.blogspot.com/2012/11/jenis-dan-sumber-data.html>, diakses pada tanggal 23-02-15

## 6. Teknik Analisis Data

Maksud utama dalam teknik analisis data adalah membuat data itu dapat dimengerti sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain. Pelaksanaan analisis data dilakukan ketika pelaku riset masih di lapangan, dan setelah data terkumpul.<sup>62</sup> Proses analisis data dimulai dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dll. Setelah semuanya terkumpul maka data disusun seperti kerangka penelitian kualitatif deskriptif. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif yakni dengan menggunakan proses berfikir induktif dalam hal ini dibuat bertolak dari berbagai data yang terhimpun, dengan selalu memperhatikan berbagai fakta yang muncul, karena semua itu sangat penting dalam membuat kesimpulan.

---

<sup>62</sup>Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, (2014:129)